

**PELATIHAN USAHA BUNGKUS PLASTIK EKONOMIS DI DESA SURUSUNDA
KECAMATAN KARANGPUCUNG**

Fitrian Prila Wardani
STKIP Darussalam Cilacap
Alfi Muklis Kurniawan
STKIP Darussalam Cilacap
Siti Nasiroh
STKIP Darussalam Cilacap

Email: fitrianapriliawardani@gmail.com

ABSTRAK

Belakangan ini, telah banyak varian produk minuman dan makanan dalam kemasan sachet yang setiap hari kita konsumsi sebagai kebutuhan pangan kita. Kita menggunakan produk yang berkemasan sachet karena dianggap lebih praktis dan lebih simple dibandingkan dengan membuat makanan atau minuman secara manual. Namun seiring dengan berkembangnya produk varian makanan dan minuman sachet, berkembang pula limbah sampah dari bungkus makanan dan minuman sachet tersebut di kehidupan sekitar kita, sehingga kita meningkatkan upaya membersihkan limbah tersebut baik dibuang, dibakar, dan sebagainya. Maka dari itu kelompok kami akan memulai sebuah usaha dimana usaha ini cukup menjajikan yaitu meminimalisir penggunaan plastik salah satunya dengan memanfaatkan bungkus sachet minuman seperti kopi menjadi tas belanja, atau barang lainnya. Belakangan ini, telah banyak varian produk minuman dan makanan dalam kemasan sachet yang setiap hari kita konsumsi sebagai kebutuhan pangan kita. Kita menggunakan produk yang berkemasan sachet karena dianggap lebih praktis dan lebih simple dibandingkan dengan membuat makanan atau minuman secara manual. Namun seiring dengan berkembangnya produk varian makanan dan minuman sachet, berkembang pula limbah sampah dari bungkus makanan dan minuman sachet tersebut di kehidupan sekitar kita, sehingga kita meningkatkan upaya membersihkan limbah tersebut baik dibuang, dibakar, dan sebagainya. Maka dari itu kelompok kami akan memulai sebuah usaha dimana usaha ini cukup menjajikan yaitu meminimalisir penggunaan plastik salah satunya dengan memanfaatkan bungkus sachet minuman seperti kopi menjadi tas belanja, atau barang lainnya. Masyarakat yang hadir cukup antusias dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan bungkus plastik. Masyarakat menirukan apa yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kebanyakan masyarakat belum pernah membuat tas dari bungkus plastik. Namun, Alhamdulillah dengan adanya pelatihan, masyarakat dapat membuat tas dari bungkus plastik bahkan salah beberapa masyarakat bisa membuat tas jinjing dengan sangat bagus sehingga tim pelaksana memberikan hadiah sebagai penghargaan dan apresiasi agar merangsang masyarakat untuk menekuni pemanfaatan bungkus plastik untuk dijual, Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu "Pelatihan Usaha Bungkus Ekonomis" dapat menambah pengetahuan,

Received Juli 07, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Agustus 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

meningkatkan pemahaman, kreativitas, produktivitas dan keterampilan serta tingkat ekonomi masyarakat Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung

Kata kunci: *Kerajinan tangan, bungkus plastik, tas jinjing dan pemanfaatan sampah*

ABSTRACT

Recently, there have been many variants of beverage and food products in sachet packaging which we consume every day as our food needs. We use products packaged in sachets because they are considered more practical and simpler than making food or drinks manually. However, along with the development of product variants of food and beverage sachets, waste from food and beverage sachet packaging has also developed in our lives around us, so we are increasing our efforts to clean up this waste, whether it is disposed of, burned, and so on. Therefore our group will start a business where this business is quite promising, namely minimizing the use of plastic, one of which is by utilizing beverage sachets such as coffee into shopping bags, or other items. Recently, there have been many variants of beverage and food products in sachet packaging which we consume every day as our food needs. We use products packaged in sachets because they are considered more practical and simpler than making food or drinks manually. However, along with the development of product variants of food and beverage sachets, waste from food and beverage sachet packaging has also developed in our lives around us, so we are increasing our efforts to clean up this waste, whether it is disposed of, burned, and so on. Therefore our group will start a business where this business is quite promising, namely minimizing the use of plastic, one of which is by utilizing beverage sachets such as coffee into shopping bags, or other items. The people who attended were quite enthusiastic in participating in training on the use of plastic wrap. The community imitated what was exemplified by the implementing team, most people had never made bags from plastic wrap. However, Alhamdulillah, with the training, the community can make bags from plastic wrap, and even some people can make very good tote bags, so the implementation team gave gifts as appreciation and appreciation to stimulate the community to pursue the use of plastic wrap for sale. The Community Service Program is one of a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education which can make a positive contribution to the advancement of education. From the activities that have been carried out, namely "Economic Wrapping Business Training" can increase knowledge, increase understanding, creativity, productivity and skills as well as the economic level of the people of Surusunda Village, Karangpucung District

Keywords: *Handicrafts, plastic wrap, tote bags and waste utilization*

PENDAHULUAN

Belakangan ini, telah banyak varian produk minuman dan makanan dalam kemasan *sachet* yang setiap hari kita konsumsi sebagai kebutuhan pangan kita. Kita menggunakan produk yang berkemasan *sachet* karena dianggap lebih praktis dan lebih simple dibandingkan

dengan membuat makanan atau minuman secara manual. Namun seiring dengan berkembangnya produk varian makanan dan minuman *sachet*, berkembang pula limbah sampah dari bungkus makanan dan minuman *sachet* tersebut di kehidupan sekitar kita, sehingga kita meningkatkan upaya membersihkan limbah tersebut baik dibuang, dibakar, dan sebagainya. Maka dari itu kelompok kami akan memulai sebuah usaha dimana usaha ini cukup menjajikan yaitu meminimalisir penggunaan plastik salah satunya dengan memanfaatkan bungkus *sachet* minuman seperti kopi menjadi tas belanja, atau barang lainnya. Di mana saat ini pemerintah sedang berusaha menimalisir penggunaan bahan plastik. Manfaat dari kegiatan usaha ini memberdayakan warga setempat, juga anak-anak lulusan SD, SMP, bahkan SMA, di daerah Surusunda yang dimana akan membantu perekonomiannya. Dalam sekali jual barang-barang seperti tas mempunyai harga jual yang cukup tinggi, namun dalam hal ini kami ingin lebih berinovasi dalam hasil akhirnya, mungkin berupa dompet, tempat alat tulis dll.

METODE

1. Persiapan

Dalam pelaksanaan sebuah usaha perlu dilakukannya kesepakatan antara semua anggota dan juga persiapan yang matang. Maka langkah awal yang dilakukan untuk memulai kegiatan adalah dengan berdiskusi untuk menentukan segala aspek. Mulai dari survey harga bahan, lokasi kios yang akan diambil sampahnya lokasi usaha dan juga harga jual pada pasar untuk menentukan harga tas.

2. Merancang Desain

Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran konsep-konsep terkait pemanfaatan dan pengelolaan bungkus plastik menjadi kerajinan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi grup, di mana setiap grup berdiskusi merancang desain dari karyanya sendiri.

3. Pembuatan *Sample*

Proses pembuatan *sample* dapat dilakukan setelah perancangan desain. Pembuatan *sample* ini berfungsi untuk evaluasi keseluruhan terhadap proses produk yang sudah direncanakan. Evaluasi pada variasi desain juga sangat penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk kami melalui *sample* yang dibuat. Dengan memperhatikan hal tersebut tidak akan terjadi variasi desain yang monoton dan variasi warna yang terlalu kontras.

4. Uji Pasar

Tahap uji pasar ini dapat dilakukan setelah beberapa *sample* yang diproduksi telah selesai. Kemudian dalam penjualan uji pasar harus mempunyai beberapa model atau warna untuk mengetahui tingkat pemilihan konsumen terhadap kerajinan. Adanya karakter konsumen yang berbeda-beda maka kritik-kritik dari konsumen merupakan pembenahan hasil produk yang dibuat. Tentunya kita wajib untuk melakukan uji pasar ini, karena hasil dari uji pasar ini dapat kita analisa sebagai bahan evaluasi menyeluruh terhadap produk sebelum dilakukan produksi massal.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	PJ
1.	Selasa, 15 November 2022	Koordinasi dengan RT, RW, dan tokoh masyarakat	Tim Pelaksana
2.	Rabu, 16 November 2022	Rapat anggota dan panitia kegiatan pelatihan pemanfaatan bungkus plastik	Tim Pelaksana
3.	Kamis, 17 November 2022	Penyusunan Proposal pelatihan pemanfaatan bungkus plastik	Tim Pelaksana
3.	Sabtu, 19 November 2022	Sosialisasi dan praktek pembuatan tas jinjing dengan bahan dasar bungkus plastik di Kediaman Ketua RT	Tim Pelaksana
4.	Minggu, 20 November 2022	Sosialisasi pemasaran dan Evaluasi kegiatan pelatihan	Tim Pelaksana

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi sosialisasi dan pembelajaran terkait pembuatan karya dari bungkus plastik menggunakan power point, video, dan juga gambar atau foto terkait kerajinan bungkus plastik. Setelah itu, masuk sesi pelatihan dan praktek pemanfaatan bungkus plastik, dimulai dengan membagikan kertas, pensil, bungkus plastik, lem dan pernak pernik kepada undangan yang hadir. Setelah itu baru tim pelaksana dan narasumber memerikan contoh kepada peserta tentang pemanfaatan bungkus plastik, yang setelahnya peserta membuat rancangan desain karyanya sendiri sesuai kelompok yang telah dibagi. Pada hari Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan manajemen pengembangan usaha, dan teknik pemasaran serta evaluasi kegiatan.

Masyarakat yang hadir cukup antusias dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan bungkus plastik. Masyarakat menirukan apa yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kebanyakan masyarakat belum pernah membuat tas dari bungkus plastik. Namun, *Alhamdulillah* dengan adanya pelatihan, masyarakat dapat membuat tas dari bungkus plastik bahkan salah beberapa masyarakat bisa membuat tas jinjing dengan sangat bagus sehingga tim pelaksana memberikan hadiah sebagai penghargaan dan apresiasi agar merangsang masyarakat untuk menekuni pemanfaatan bungkus plastik untuk dijual, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung.

Langkah-langkah pembuatan brosur dari kain perca sebagai berikut :

1. Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat sample
2. Mendesain logo brand yang akan di tempelkan pada produk tas jinjing dan tempat pensil
3. Mempersiapkan alat dan bahan untuk produksi
4. Membuat dan mengemas bahan produksi
5. Finishing dan pengecekan produk
6. Packing produk

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu " Pelatihan Usaha Bungkus Ekonomis" dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman, kreativitas, produktivitas dan keterampilan serta tingkat ekonomi masyarakat Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. 2015. "Cara Membuat Bunga Dahlia dari Kantong Plastik Bekas", tersedia di <http://www.novehasanah.blogspot.com/2015/05/cara-membuat-bunga-dahlia-kantong-plastik.html?m=1/> diakses tanggal 16 Oktober 2018
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2012. Bank Sampah: Dari Sampah Jadi Rupiah "From Trash To Cash", tersedia di <http://www.menlh.go.id/from-trash-to-cashdari-sampah-jadi-rupiah/> diakses tanggal 19 April 2017
- Kompasiana. 2014. "Bank Sampah Solusi Cerdas Hadapi Sampah Plastik". tersedia di <http://www.kompasiana.com/smithyjansen/54f6f8cda33311dd0f8b458a/bankampahsolusi-cerdas-hadapi-sampah-plastik/> diakses tanggal 16 Oktober 2018
- KSM Sempulur, 2016, "Profil Kelompok Swadaya Masyarakat SEMPULUR RW 05", Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.
- Pemerintah Kota Bandung, "Pengertian Bank Sampah", tersedia di <http://bplh.egref.com/index.php/wastebank/59-pengertian-bank-sampah>, diakses tanggal 19 April 2017.
- Rozak, A., 2014, "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, tersedia di <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZA-K-FSH.pdf>, Jakarta.
- Warsito, B., Tarno, Suparti, Sugito, Sumiyati, S., 2018, "Pengelolaan Data Persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang", E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 9, No. 2, hal 262-271, Semarang.
- World Bank, 2013, "Bank Sampah di Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku", tersedia di

<https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia>

menabungmengubah-perilaku, diakses tanggal 24 April 2017

Yayasan Unilever Indonesia, 2013, “Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses”, Jurnal online, tersedia di (https://www.unilever.co.id/id/Images/bukupanduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina_tcm1310-482082_id.pdf) diakses tanggal 11 Maret 2023